

BAB III

MEDIA SOSIAL DAN PLATFORM TIKTOK

3.1 Pengertian dan Karakteristik Media Sosial

3.1.1 Defenisi Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu bentuk media yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi internet dan memungkinkan terjadinya interaksi antarpengguna dalam ruang virtual. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk menerima informasi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menyampaikan, membagikan, dan menghasilkan informasi secara langsung. Pengguna dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya melalui berbagai bentuk konten, seperti tulisan, gambar, suara, maupun video. Keberadaan media sosial juga memungkinkan terbentuknya hubungan dan interaksi sosial tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Dengan demikian, media sosial dapat dipahami sebagai media berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berkomunikasi, berbagi informasi, serta membentuk hubungan sosial secara virtual (Nasrullah 2015,11)

Media sosial memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari media konvensional. Salah satu karakteristik tersebut adalah adanya jaringan yang menghubungkan pengguna melalui perangkat dan teknologi internet sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antarpengguna. Selain jaringan, informasi menjadi bagian penting karena pengguna dapat memproduksi, menerima, serta menyebarkan informasi melalui media sosial. Media sosial juga memiliki karakter interaktivitas yang memungkinkan pengguna tidak hanya menerima informasi, tetapi turut memberikan tanggapan dan berhubungan dengan pengguna lainnya. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa media sosial menempatkan pengguna sebagai bagian aktif dalam proses komunikasi dan pertukaran informasi.

Karakteristik media sosial juga terlihat dari keberadaan arsip dan konten yang dibuat oleh pengguna. Informasi yang telah dibagikan melalui media sosial dapat tersimpan sehingga pengguna dapat mengaksesnya kembali pada waktu yang berbeda. Selain itu, pengguna memiliki kesempatan untuk menghasilkan dan menyebarkan konten sendiri sehingga informasi yang beredar tidak hanya berasal dari pengelola suatu platform. Kondisi tersebut membuat pengguna memiliki peran dalam menentukan informasi yang diproduksi dan disebarluaskan melalui media sosial. Oleh karena itu, media sosial dapat dipandang sebagai ruang komunikasi yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menjadi penerima sekaligus pembuat informasi (Nasrullah 2015, 16-18)

3.1.2 Peran Media Sosial dalam Pembentukan Persepsi

Media sosial berperan sebagai ruang bagi individu untuk memperoleh dan menerima berbagai informasi yang berasal dari pengguna lainnya. Informasi yang tersedia dalam media sosial dapat disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, suara, maupun video, sehingga pengguna dapat menerima pesan melalui beragam bentuk penyajian. Interaksi yang berlangsung melalui media sosial juga memungkinkan pengguna memberikan tanggapan, membagikan kembali informasi, serta membentuk pemaknaan terhadap informasi yang diterimanya. Perbedaan pengalaman dan latar belakang pengguna dapat menyebabkan informasi yang sama dipahami dan dimaknai secara berbeda oleh setiap individu. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi salah satu ruang yang memungkinkan terbentuknya persepsi melalui informasi dan interaksi yang diterima pengguna dalam lingkungan digital (Nasrullah 2015, 16-19)

Informasi yang ditampilkan melalui media sosial dapat diterima dan dimaknai secara berbeda oleh setiap pengguna. Perbedaan tersebut berkaitan dengan cara individu menafsirkan informasi yang diterimanya berdasarkan pengalaman dan kondisi masing-masing. Penyajian informasi dalam bentuk visual maupun audiovisual juga memungkinkan pengguna memberikan

penilaian tertentu terhadap objek yang ditampilkan dalam suatu konten. Oleh karena itu, suatu konten yang sama tidak selalu menghasilkan persepsi yang sama pada setiap orang yang melihatnya. Perbedaan persepsi tersebut menunjukkan bahwa proses penerimaan informasi melalui media sosial tidak terlepas dari cara individu memberikan makna terhadap informasi yang diterimanya.

Persepsi yang muncul terhadap suatu konten di media sosial dapat terlihat melalui berbagai bentuk respons yang diberikan oleh pengguna. Respons tersebut dapat berupa tanda suka, komentar, membagikan kembali konten, mengikuti akun, maupun bentuk tanggapan lainnya terhadap informasi yang diterima. Perbedaan respons menunjukkan bahwa pengguna dapat memberikan penilaian dan pemaknaan yang berbeda terhadap suatu konten yang sama. Dalam hal ini, interaksi yang tersedia pada media sosial memberikan ruang bagi pengguna untuk menyampaikan tanggapan terhadap informasi yang mereka lihat. Oleh karena itu, respons pengguna terhadap suatu konten dapat menjadi salah satu gambaran mengenai persepsi yang muncul setelah individu menerima dan memaknai informasi dalam media sosial (Nerita and Noorrizki 2022)

Bagi Generasi Z, keberadaan media sosial menjadi salah satu bagian dari kehidupan sehari-hari dalam memperoleh dan berinteraksi dengan informasi. Intensitas penggunaan media sosial membuat berbagai informasi dapat ditemui melalui konten yang muncul pada platform yang digunakan. Informasi tersebut dapat berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, keagamaan, hiburan, maupun kehidupan sosial dan perkawinan. Ketika menerima informasi mengenai suatu hal secara berulang, pengguna memiliki kesempatan untuk memberikan perhatian, menilai, dan memaknai informasi tersebut berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, media sosial menjadi salah satu lingkungan komunikasi yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana persepsi Generasi Z terhadap suatu fenomena terbentuk melalui proses penerimaan dan pemaknaan informasi.

3.2 Gambaran Umum Platform TikTok

3.2.1 Sejarah dan Perkembangan TikTok

TikTok merupakan salah satu media sosial berbasis video yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Platform ini dikembangkan oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok, *ByteDance*, dan mulai diperkenalkan pada tahun 2016. Pada awal perkembangannya, TikTok digunakan sebagai wadah bagi pengguna untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan berbagai bakat melalui video, seperti menari dan melakukan *lip-sync*. Seiring dengan perkembangannya, penggunaan TikTok tidak lagi terbatas pada konten hiburan, tetapi juga mencakup berbagai konten yang memberikan informasi, inspirasi, dan motivasi kepada pengguna. Perkembangan tersebut menjadikan TikTok sebagai salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk menyampaikan dan memperoleh berbagai bentuk informasi melalui video (Wuwungam, Himpong, and Lotulung 2022)

Gambar 3.1



Sumber : Akun TikTok, 2026

Perkembangan TikTok tidak hanya terlihat dari bertambahnya jumlah pengguna, tetapi juga dari semakin beragamnya jenis konten yang tersedia di dalam platform tersebut. Pengguna tidak lagi memanfaatkan TikTok hanya untuk membuat video hiburan, tetapi juga menggunakannya untuk menyampaikan informasi dan berbagai pengalaman kepada pengguna lainnya. Perubahan tersebut membuat TikTok berkembang menjadi ruang digital yang mempertemukan berbagai kepentingan pengguna dalam memproduksi dan mengonsumsi konten. Keberagaman konten yang tersedia juga membuat

pengguna dapat menemukan informasi mengenai berbagai bidang melalui video yang muncul pada platform tersebut. Dengan perkembangan tersebut, TikTok kemudian memiliki fungsi yang lebih luas sebagai media komunikasi dan pertukaran informasi di lingkungan digital.

3.2.2 Karakteristik dan Fitur Utama TikTok

TikTok memiliki karakteristik utama sebagai platform media sosial yang berorientasi pada penyajian konten dalam bentuk video singkat. Format tersebut memungkinkan pengguna membuat dan menikmati berbagai video dengan penyajian yang ringkas sehingga informasi maupun hiburan dapat diterima dengan mudah oleh pengguna. Dalam pembuatan konten, TikTok menyediakan berbagai fitur seperti musik dan suara, efek serta filter visual yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas video. Selain itu, TikTok menyediakan fitur interaksi berupa tanda suka, komentar, dan berbagi yang memungkinkan pengguna memberikan tanggapan terhadap konten yang dilihat. TikTok juga memiliki fitur Duet dan Stitch yang memungkinkan pengguna merespons atau menggabungkan konten dengan video pengguna lain sehingga tercipta bentuk interaksi dan kreativitas antarpengguna (Wuwungam, Himpong, and Lotulung 2022)

Salah satu karakteristik TikTok yang membedakannya dari media sosial lainnya adalah adanya sistem rekomendasi konten melalui halaman *For You Page* (FYP). Konten yang muncul pada FYP disesuaikan dengan aktivitas dan perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi, seperti jenis video yang ditonton dan interaksi yang dilakukan terhadap suatu konten. Sistem tersebut memungkinkan pengguna memperoleh berbagai konten yang dianggap sesuai dengan minat dan kebiasaan mereka. Dengan adanya rekomendasi tersebut, pengguna dapat terus menerima konten yang beragam meskipun tidak secara langsung mencarinya. Kondisi ini menjadikan sistem rekomendasi TikTok sebagai salah satu bagian penting dalam pengalaman pengguna dalam mengakses dan mengonsumsi konten di platform tersebut (Rahman et al. 2025)

Sistem rekomendasi pada TikTok berperan dalam menentukan konten yang ditampilkan kepada setiap pengguna melalui halaman *For You Page* (FYP). Sistem tersebut memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk menganalisis preferensi dan aktivitas pengguna sehingga konten yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan minat pengguna. Personalisasi tersebut membuat setiap pengguna dapat memperoleh susunan konten yang berbeda sesuai dengan pola interaksi yang terbentuk selama menggunakan platform. Dengan demikian, sistem rekomendasi FYP menjadi salah satu karakteristik penting TikTok karena memungkinkan pengguna menemukan berbagai konten yang sesuai dengan kecenderungan minat dan perilaku mereka dalam menggunakan platform (Al Mubarak 2025)

3.2.3 TikTok sebagai Media Transmisi Konten Keagamaan dan Gaya Hidup

TikTok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian konten keagamaan. Melalui video singkat yang bersifat visual dan interaktif, pengguna dapat menyampaikan berbagai pesan keagamaan dalam bentuk dakwah, nasihat, maupun informasi mengenai nilai-nilai Islam. Karakteristik TikTok yang memungkinkan pengguna memproduksi dan menyebarkan video secara luas membuat pesan keagamaan dapat menjangkau pengguna dengan lebih mudah, khususnya generasi muda. Dengan demikian, TikTok dapat menjadi salah satu media digital yang digunakan untuk menyampaikan dan menerima informasi keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Musdalifah and Salisah 2022)

Selain sebagai media penyampaian konten keagamaan, TikTok juga menjadi ruang bagi pengguna untuk menampilkan berbagai bentuk gaya hidup. Konten yang dibagikan dapat memperlihatkan aktivitas, kebiasaan, cara berpakaian, serta berbagai pilihan kehidupan sehari-hari. Penyajian tersebut membuat pengguna dapat melihat dan memperoleh gambaran mengenai gaya hidup yang ditampilkan oleh pengguna lain. Penelitian Khansa dan Putri (2022) menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media sosial TikTok

terhadap gaya hidup remaja. Hal tersebut menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya digunakan untuk memperoleh hiburan dan informasi, tetapi juga dapat menjadi media yang memperkenalkan dan memengaruhi gambaran gaya hidup di kalangan penggunanya (Khansa et al. 2022)

3.3 Konstruksi Pesan dan Fenomena Konten Pernikahan di TikTok

Konten yang disampaikan melalui media sosial pada dasarnya tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga memuat pesan yang telah dikemas oleh pembuat konten melalui berbagai unsur komunikasi. Pemilihan bahasa, gambar, video, maupun cara penyajian tertentu dapat digunakan untuk membentuk makna yang ingin disampaikan kepada audiens. Dengan demikian, pesan dalam suatu konten media sosial dapat dipahami sebagai hasil dari proses konstruksi yang dilakukan oleh pembuat konten dalam menyampaikan suatu informasi atau gambaran mengenai realitas. Proses tersebut memungkinkan suatu fenomena ditampilkan melalui sudut pandang tertentu sehingga dapat memengaruhi cara audiens memahami pesan yang disampaikan (Salma and Yusanto 2025)

Konten pernikahan di TikTok juga dapat menampilkan kehidupan pasangan muda melalui berbagai aktivitas sehari-hari. Penyajian tersebut dapat membentuk gambaran tertentu mengenai kehidupan setelah menikah, termasuk peran pasangan, aktivitas domestik, serta kehidupan pernikahan yang ditampilkan kepada khalayak. Konten "*A Day in My Life*" pada TikTok dapat mengonstruksi gambaran perempuan muda yang telah menikah melalui aktivitas kehidupan sehari-hari dan menampilkan pernikahan sebagai bagian dari identitas serta kehidupan perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa konten pernikahan di TikTok tidak hanya memperlihatkan kehidupan pribadi pembuat konten, tetapi juga dapat membentuk representasi tertentu mengenai kehidupan pernikahan di ruang digital

Konten pernikahan yang ditampilkan melalui TikTok dapat membentuk gambaran tertentu mengenai kehidupan rumah tangga berdasarkan sudut pandang pembuat konten. Kehidupan pasangan yang ditampilkan melalui

aktivitas bersama, perhatian antarpasangan, maupun momen kebersamaan dapat memberikan gambaran mengenai pernikahan yang harmonis dan menarik bagi penonton. Penyajian tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi tempat untuk membagikan pengalaman pribadi, tetapi juga dapat menjadi ruang untuk membentuk representasi mengenai kehidupan pernikahan. Dengan demikian, konten pernikahan di TikTok dapat memengaruhi cara pengguna melihat dan memahami kehidupan pernikahan berdasarkan realitas yang ditampilkan melalui konten tersebut (Sihombing, Mariasih, and Tambunan 2023)

3.4 Profil Akun TikTok Gus @zzynaell dan Gus @hudzaa

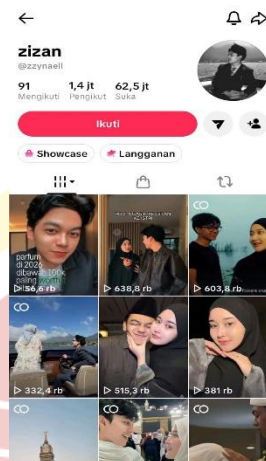
Objek penelitian ini adalah dua akun TikTok, yaitu Gus @zzynaell (Gus Zizan) dan Gus @hudzaa (Gus Zai), yang sama-sama menampilkan kehidupan setelah menikah. Kedua akun membagikan aktivitas keseharian dengan konsep *a day in my life*, perjalanan dan liburan bersama pasangan, permainan bersama pasangan, serta konten dakwah dan ceramah. Setelah membahas media sosial dan TikTok pada subbab sebelumnya, subbab ini menjelaskan profil kedua akun, contoh kontennya, dan kriteria pemilihannya sebagai objek penelitian.

3.4.1 Profil Akun TikTok Gus @zzynaell

Profil pada TikTok adalah halaman utama sebuah akun yang menampilkan nama akun, jumlah akun yang diikuti, jumlah pengikut, jumlah suka yang diterima, keterangan singkat (bio), dan kumpulan video yang diunggah. Dari halaman ini, pengguna bisa memperoleh gambaran awal tentang seberapa besar jangkauan sebuah akun. Karena itu, profil kedua akun dijelaskan lebih dulu sebelum masuk ke isi kontennya. Akun pertama adalah @zzynaell milik Gus Zizan, dengan nama tampilan "zizan". Berdasarkan tangkapan layar profil pada saat pengambilan data, akun ini mengikuti 91 akun, memiliki sekitar 1,4 juta pengikut, dan menerima 62,5 juta suka. Pada halaman profilnya terlihat video-video yang memperlihatkan Gus Zizan

bersama istrinya, dan beberapa di antaranya sudah ditonton ratusan ribu kali. Angka tersebut menunjukkan bahwa konten akun ini mendapat perhatian yang cukup besar dari pengguna TikTok.

Gambar 3.2
Profil Akun TikTok Gus Zizan



Sumber: Akun TikTok Gus Zizan, 2026

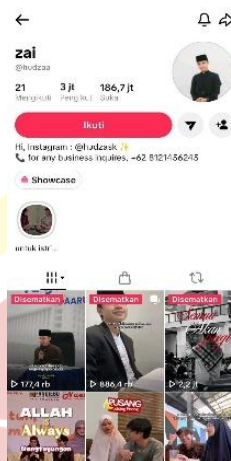
Dari sisi isi konten, akun @zzynaell banyak menampilkan kebersamaan Gus Zizan dengan istrinya lewat kegiatan santai, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan di luar rumah. Kegiatan yang sering muncul adalah liburan, bermain *games*, membuat konten, mengerjakan *endorse* Bersama, dan jalan-jalan, serta sesekali beribadah Bersama.

3.4.2 Profil Akun TikTok Gus @hudzaa

Akun berikutnya adalah @hudzaa milik Gus Zai dengan nama tampilan "zai". Berdasarkan tangkapan layar profil pada saat pengambilan data, akun ini mengikuti 21 akun, memiliki sekitar 3 juta pengikut, dan menerima 186,7 juta suka. Pada bagian bio, akun ini mencantumkan akun Instagram serta kontak untuk keperluan kerja sama. Di bagian atas halaman profilnya juga terdapat video yang disematkan, dan beberapa di antaranya ditonton ratusan ribu hingga jutaan kali. Jika dibandingkan dengan @zzynaell, jumlah pengikut dan suka akun @hudzaa lebih besar. Meskipun begitu, keduanya sama-sama

memiliki jumlah pengikut dan suka yang besar serta memperoleh interaksi pengguna lewat fitur suka, komentar, dan bagikan, sehingga kontennya berpotensi dilihat banyak pengguna TikTok, termasuk Generasi Z.

Gambar 3.3
Profil Akun TikTok Gus Zai



Sumber: Akun TikTok Gus Zai, 2026

Dari sisi isi konten, akun @hudzaa punya pola yang agak berbeda dari @zzynaell. Akun ini lebih banyak menampilkan kegiatan keagamaan, seperti belajar agama, mengaji, dan mengisi pengajian, di samping aktivitas sederhana sehari-hari bersama istri. Salah satu contohnya adalah konten saat Gus Zai bersama istrinya mengisi kegiatan pengajian.